# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDSKRIPSIKAN HASIL NGAMATAN TENTANG PENGARUH ENERGI PANAS GERAK DAN GETARAN PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN CAMPUREJO II

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**
**Pada Program Studi PGSD**

OLEH :
**WENI RATNASARI**
**NPM : 12.1.01.10.0041**

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**
**UN PGRI KEDIRI**
**2016**

Skripsi Oleh :

**WENI RATNASARI**

NPM 12.1.01.10.0041

Judul :

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HASILPENGAMATAN TENTANG PENGARUH ENERGI PANASGERAK DAN GETARAN PADA SISWAKELAS III SEMESTER II SDN CAMPUREJO II**

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia

Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 21 Juli 2016

| Pembimbing 1 | Pembimbing 2 |
|---|---|
| **Prof.Dr.H. Sigiono,M.M** | **Wahid Ibnu Zaman,M.Pd** |
| **NIDN. 0014015706** | **NIDN. 0713078602** |

Skripsi Oleh :

**WENI RATNASARI**

NPM 12.1.01.10.0041

Judul :

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HASIL PENGAMATAN TENTANG PENGARUH ENERGI PANAS GERAK DAN GETARAN PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN CAMPUREJO II**

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia

Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

**Dinyatakan telah memenuhi syarat**

Panitia Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. H. Sugiono, M.M
2. Penguji 1 : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
3. Penguji 2 : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDSKRIPSIKAN HASIL NGAMATAN TENTANG PENGARUH ENERGI PANAS GERAK DAN GETARAN PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN CAMPUREJO II

Weni ratnasari
12.1.01.10.0041
FKIP - PGSD
Weniratna0607@gmail.com
Sugiono dan Wahid Ibnu Zaman
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasian dalam pembelajaran. Salah satunya adalah faktor dari guru dan siswa itu sendiri. Guru memiliki peran penting dalam menyampaikn materi pembelajaran dan menjdikan pebelajran lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Selain guru , siswa juga memiliki peran penyig dalam pembelajaran. Namun, masih bnyak siswa yang sibuk bermai sendiri saat pembelajaran, jika hal itu terus dilakukan maka siswa akan ketinggalan materi pelajaran ilmu pengetahuan alam. Utuk itu guru harus berkreasi dan berinovasi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode, strategi dan media-media pembelajaran yang dapat menunjang mteri tersebut.

Permasala penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan siswa dalam mendeskripsikan tentang pengaruh energi panas, gerak, dan getaran tanpa menggunakan metode Number Heads Together didukung media relia? (2) Bagaimana kemampuan siswa dalam mendeskripsikan tentang pengaruh energi panas, gerak, dan getaran tanpa menggunakan metode Number Heads Together didukung media relia? (3) Adakah perbedaan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan tentang pengaruh energi panas, gerak, dan getaran tanpa menggunakan metode Number Heads Together didukung media relia degan menggunakan metode Number Heads Together didukung media relia?

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah siswaa kelas III SDN Campurejo II, denganjumlah masing-msing siswa 36. Penelitian ini enggunakan pendekatan kuantitatif. Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata pretest dan postest yaitu 60,69 dan 72,50. Dan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretest dan postest 60,39 dan postest 82,06. Dengn demikian kemampuan siswa meningkat setelah tanpa menggunakan metode NHT didukung mdia realia denga metode NHT didukung media realia. Setelah dinalisis diperoleh t-hitung 5.973> t-tabel 1,994 (traf signifikan 5%). Dengan deikian maka terbukti bahwa “ada perubahan penggunaan metode NHT yang didukung media realia paada siswa kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun jaran 2015-2016.

Saran dari penelitian bagi guru sebagai pendidik harus berinovasi dan kreatif menggunakan metode, strategi, dn media pembelajaran. Ciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini agar lebih baik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan

**Kata Kunci :** Metode NHT, media realia, Kemampuan Mendeskripsikan Hasil Pengamatan Tentang Energi Panas Gerak dan Getaran.

# I. LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang fenomena alam secara sistemati, sehingga IPA bukan hanya penguasaan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pada tingkat SD, IPA dipndang penting untuk diajarkan sebagai mata peljaran dengan beberapa pertimbangan. Pertama, selain memberikan bekal ilmu kepada siswa, mata pelajaran IPA dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir yang berguna untuk memperkenalkan fenomena alam sehari-hari. Kedua, mata pelajaran IPA perlu diajarkan untuk tujuan yang lebih khusus. Yaitu membekali siswa pengetahuan, pemahaman, dan sejumlah pengetahuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu dn teknologi. Pembelajaran IPA dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi sebagai salah satu aspek penting kecakapan hidup . Kemajuan suatu bangsa tidak semata-mata ditentkan lewat pembangunan yang pesat tetapi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, dan demokrasi (Ahmad Susanto, 2013:6). Ungkapan diatas sejalan dengan UU nomor: 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional untuk mewujudkan suasana belajar dengan protes pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara Pembelajaran IPA saat ini masih jarng yang mampu membuat iswa aktif dalam prose pembelajaran. Pembelajaran yanga hanya berpusat pada guru *(teacher centered)* dapat menyebabkan siswa pasif sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang berminat dalam belajar. Akibatnya tujuan pembelajaran akan sulit tercapai. Berdasarkan hasil observasi singkat di SDN Campurejo II, menunjukan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran IPA ternyata masih rendah. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran masih belum adanya keinginan siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan dari guru. Guru harus menunjuk siswa secara langsung untuk menjawab pertanyaannya. Selain itu, kurangnya minat juga dapat dilihat dari masih seringnya siswa menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan kebiasaan siswa yang hanya menunggu materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Sebagian besar siswa belum mempunyai keinginan untuk mencari sumber materi belajar selain dari apa yag disampaikan oleh guru. Hal ini akan berakibat pada kemampuan siswa itu sendiri. Selain terbatasnya ilmu yang mereka dapatkan, juga mengakibatkan pada kemampun siswa yang dapat kurang berkembang secara maksimal Hasil wawancara kepada beberapa guru ketika observasi di SD tersebut Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dalam mengajar guru belum menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif, masalah lain yang ditemui

di sekolah ini adalah belum optimalnya penggunaan media dalam pembelajaran IPA yang menyebabkan siswa sering mersa jenuh dan bosan sehingga diperlukan inovasi metode pembelajaran yang kreatif seperti pembelajaran koopertif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Oleh karena itu penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa disertai degan metode yang menuntut siswa aktif seperti *Cooperatif Learning* metode NHT dihrapkan dapat menghilangkan kejenuhan belajar biologi siswa sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar.

Menghadapi siswa dengan berbagai pribadi dan beragam kesulitan belajar, menuntut guru untuk memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi sesuai dengan perbedaan kemmpuan otak siswa dan berusaha keras di dalam menjelaskan permasalahan dan menyajikan kata-kata dengan ungkapan yang jelas dan dapat dipahami sesuai dengan tingkatan para siswanya.

Guru adalah orang yang sangat berpera dalam mengatur alur skenario pembelajaran yang akan berlangsung di dalam kelas dengan berbagai kepribadian dan kemampuan siswa yang beraneka ragam. Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepad siswa. Sesuai kemajuan dan tuntutn zaman, guru harus memiliki kemamuan untuk memahami siswa dengn berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Dalam pada itu, guru dituntut memahami berbagai metode pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing siswa dngan optimal (Mulyasa, 2008 : 21) Untuk mewujudkan pemahaman konsep dan meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan suatu terobosan baru diantaranya yaitu pemilihan metode pembelajaran dan media yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan kondisi mental siswanya karena metode pembelajaran, dirasakan mempunyai peran stategis dlam upaya mendongkrak keberhasilan proses belajar mengajar. Karena metode pembelajaranbergerak meliht kondisi keutuhan siswanya sehingga guru diharapkan dapat tertarik dan terus tertarik mengikuti pelajaran, dengan keingintahuan yang berkelanjutan. Berbagai metode pembelajaran yang telah dikembangkan secara intensif melalui berbagai penelitian, tujuannya untuk meningkatkan kerjasama akadik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktifitas individu maupun kelompok.

Pada metode *Numbered Heads Together* selanjutnya disingkat (NHT), siswa dilatih untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, berani mengungkapkan pendapat, memberikan informasi, menerima informasi dn adanya kerja sama dalam suatu kelompok belajar. Guru berperan dalam memantau jalannya pembeljaran dengan memberikan bimbingan kepada kelompok atau individu yang mengalami kesulitan. Menurut Agus Suprijono (2009: 92) teknik ini memberikan kesempatan kepaada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yng paling tepat. Selain itu, teknik ini juga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja mereka. Jadi metode pembelajaran NHT mengccu pada suatu cara untuk mempeajari dan

memahami suatu konsep dalam suatu kelompok. Inti dari kegiatan NHT adalah guru mempresentasikan materi pembelajaran kemudian belajar dalam tim atau kelompok sedangkan siswa beljar melalui kegiatan kerja dalam kelompok/tim mereka, untuk menuntaskan materi pelajarn. Setelah siswa berkelompok, guru memberi kuis yaitu dengan siswa mengerjakan pertanyaan secara keompok kemudian guru memberikan penghargaan, pemberian penghargaan kepad siswa yang berprestai dan tim/kelompok yang memperoleh skor tertinggi dalam kuis.Dengan pembelajaran metode NHT, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Metode NHT merupakan salah satu metode kooperatif sehingga siswa dapat belajar dan bekerja sama dengan siswa lain. Siswa akan semakin aktif dengan media realia mengoperasionalisasi konsep-konsep pengetahuan agar semakin mudah dipahami. Pembelajaran kooeratif metode NHT dapat diharapkan dapat meingkatkan pemahaman dan hasil belajar serta aktifitas siswa, selain itu diharapkan dapat meningkatkan interaksi pembelajaran bersama antar sesama siswa.

## II. METODE

menyatakan bahwa dalam model ini terdapat kelompok ekperimen dan kelompok kontrol, di mana pengambilannya dilakukan secara random. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mecari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang dikendalikan, sadangkan desain yang digunakan adalah *"Randomized Control Group Pre-test post-Test".* Penelitian ini menggunakan desain *Randomized Control Group Pre-test post-Test* karena terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga dapat membandingkan kedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotsis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan bab IV hasil nilai belajar siswa tanpa menggunakan metode *Numbered Heads Together* didukung dengan media *Realia* yang dilakukan dengan cara pretest dan posttest, yaaitu saat pretest nilai rata-rata siswa 60,69 sedangkan setelah postest nilai siswa72,50. Dan nilai koefisien kels kontrol yaitu 19,5%.

   Dengan demikian, kemampuan siswa mencapai nilai ketuntasan atau masih dibawah KKM, sehingga tanpa penggunaan metode *Numbered Heads Together* didukung dengan media *Realia* kemampuan siswa belum mencapai nilai tuntasan ata dibawah KKM.
2. Berdasarkan bab IV hasil belajar siswa menggunakan mmetode *Numbered Heads Together* didukung dengan

media *Realia* yang dilakukan dengann cara pretest posttest, yaitu saat pretest nilai rata-rata siswa 60,39 sedangkan setelah posttest nilai siswa 82,06. Dan nili koefisien pengaruh kelas eksperimen yaitu 35,7%.

Dengan demikian, kemampuan siswa mengalami peningkatan dan menvapai nilai ketuntasan atau diatas KKM, sehingga penggunaan metode *Numbered Heads Together* didukung dengan media *Realia* kemampuan siswa mencapai nilai ketuntasan atau diatas KKM.

3. Berdsarkan bab IV hasil nilai belajar siswa dan hasil analisis data terhadap erbedaa pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan melihat hasil nilai pretest pada siswa kelas kontrol dan eksperimen, didapatkan nilai rata-rata 72,50 pada kelas kntrol 82,06 pada kelas eksperimen. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data menguji hipotesis postest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, didapat t-hitung > t-tabel 5,973 > 1,994 (taraf signifikan 5%). Dengan perbedaan koefisien kelas kontrol dan kels eksperimen yaitu 16,2%.

Dengan demikian anatara yang tanpa menggunakan metode *Numbered Heads Together* didukung dengan media *Realia* dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* didukung dengan media *Realia* ada perbedaan atau memiliki pengaruh yang berbeda. Hal ini dikarenakan penggunaan metode dan media pembelajarannya.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Anitah,Sri. 2007. *Strategi Pmbelajaran di SD*. Jakarta: Universitas terbuka

Arifin, Mulyati. 2008. *Ilmu pengetahuan alam dan lingkunganku 3*. Jakarta : Tim Editor PT. Setia Putna Inves, Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto, S. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fauzidin, Muhammad (Ed). 2014.*Model-model Pengjaran dan Pembelajaran.* Yogjakarta : Pusat Belajar.

Ibrahim. 2000 : 18. *Metode NHT*. Tersedia : (https://dhyrahcahayacinta.wordpress.com/2013/06/04/metode-nht/)

Munadi, Yudhi. (Ed). 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta Selatan : Referensi.

Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kuikulum 2004 pandan pembelajarn KBK.* Bandung : Rosdakarya.

Siti, Sifa. 2014. *53 metode belajar dan pembelajaran.* Bandung: Bumusiliwangi

Sugiyono. 2010.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D).* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.

Sugiono,2014.*Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta.

Suprijono, A. 2009.*cooperative Learning teori dan aplikasi paikem.* Yogjakarta ; Pustaka Pelajar.

Susanto , Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online – Arti kata mampu. (Online), tersedia : http://kbbi.web.id/mmpu, diunduh 23 juli 2015.

Suwardi.2010.*pembelajarann kooperatif jenis Number Heads Together*. Tersedia : (http://suwarnostatistik.wordpress.com